**The Legend of Mata Empat**

Zaman dahalu kala hidup seorang laki-laki tangguh yaitu Gelar Sutan Sandewa. Dia adalah salah satu jawara terkuat yang ada di Pulau Sumatera tepatnya di bagian selatan Sumatera yaitu Lampung. Dia diberi julukan “Si Mata Empat” karena Ia memiliki dua mata dibelakang lehernya. Sebelum Ia diberi julukan tersebut Ia adalah manusia biasa. Dia hidup sendiri tidak punya orang tua maupun saudara, dia dibesarkan disebuah padepokan tua yang terletak di tengah hutan. Sejak kecil dia memiliki bakat bela diri yang hebat, bahkan pada umur 9 tahun Ia sudah bisa melawa 5 orang dewasa sekaligus.

Beranjak dewasa dia semakin hebat dengan bakatnya ini dia ditakuti para musuhnya dan disegani oleh guru dan sahabat-sahabatnya. Sampai akhirnya kekuatannya ini membuat dia menjadi sangat arogan dan menganggap bahwa dirinya di atas segalanya. Sampai suatu ketika Ia dengan sombongnya menantang dewa. Dewa yang murka dengan kesombong Gelar Sutan Sandewa lantas lansung mengutuknya yang mengakibatkan munculnya dua mata dibelakang lehernya. Memiliki kutukan dua mata dibelakang leher ini sangat menyakitkan baginya. Adakalanya mata ini menimbulkan sakit yang tak tertahankan. Dewa berkata “Jika kamu kembali di jalan kebaikan maka kutukan ini akan menjadi suatu kekuatan, apabila sebalikanya kutukan ini akan menjadi selamanya” kata sang Dewa di langit.

Note : pengembangan karakter hanyalah imajinasi semata dari creator berdasarkan salah satu legenda Lampung, tidak bermaksud untuk merubah sejarah.